

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Minat baca termasuk suatu hal yang hangat diperbincangkan oleh kalangan pemerhati perpustakaan, pemerhati pendidikan, penerbit, pustakawan serta masyarakat. Adanya ketertarikan ataupun perasaan senang yang luar biasa memicu seseorang untuk menjalankan aktivitas membaca, oleh karenanya anak akan menjalankan hal tersebut sesuai dengan kemauannya. Berikutnya terdapat usaha untuk meningkatkan aktivitas ini secara terus-menerus.¹

Anak termasuk investasi yang penting untuk seluruh orang tua. Hal itu dikarenakan keberadaan anak bakal memunculkan beragam harapan dari pihak orang tua. Seluruh individu juga ingin anaknya berwawasan dan mempunyai kecerdasan. Kecerdasan ini bisa dipukul saat anak berada pada usia dini. Memunculkan minat baca pada anak mulai dari kecil termasuk aspek yang penting untuk melakukan penanaman kecerdasan pada anak, sebab apabila anak sejak dini bisa membaca padahal itu bisa membuka pengetahuannya secara lebih optimal.

Membaca termasuk aktivitas yang produktif yang bisa selalu dijalankan, mengingat membaca termasuk suatu hal yang penting untuk dijalankan pada kehidupan manusia. Akan tetapi bila orang tua seharusnya lebih memperhatikan perkembangan anak, oleh karenanya tidak terdapat unsur paksaan pada proses tersebut. Untuk pertama kalinya minat membaca ini wajib ditanamkan melalui kebiasaan keluarga serta pendidikan.²

Terkait dengan adanya minat baca pada anak menjadikan pendidikan sebagai wahana untuk mengembangkan manusia. Pendidikan bisa dipergunakan sebagai media untuk memuliakan manusia yang terlihat pada martabat serta hakikat manusia, dimensi pancadayanya “daya takwa, daya cipta, daya karsa, daya rasa, serta daya karya” serta kemanusiaan.³ Pendidikan termasuk

¹ Pustaka Nasional Republik Indonesia, *Memaknai Hakikat Minat Baca untuk Tujuan Praktis*, Magazine : Visi Pustaka, Edition : Vol. 13 No. 3 - Desember 2011

² Nila Sudart. Dkk, MENINGKATKAN KREATIVITAS MINAT BACA PADA ANAK DALAM SITUASI PANDEMI COVID-19, *Rambate : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1 No. 1, 2021, 86.

³ Prayitno, *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*, (Padang, Indonesia: Universitas Negeri Padang, 2008), 37

proses yang sifatnya esensial untuk meraih cita-cita serta tujuan pribadi seseorang. Menurut historis serta filosofis pendidikan memberi gambaran sebuah proses yang mengikutsertakan beragam aspek dalam usaha meraih kehidupan yang berarti untuk seseorang ataupun untuk masyarakat.⁴

Masyarakat, keluarga serta pemerintah secara bersama-sama mempunyai tanggung jawab terhadap pendidikan.⁵ Keluarga mempunyai tanggung jawab pada pendidikan setiap anak. Pendidikan yang dijalankan pada keluarga ini ialah pendidikan yang sifatnya informal. Sesudah anak lahir dia sudah menjalankan interaksi dengan lingkungan, terutama dengan sang ibu. Di waktu ini sudah terdapat proses pendidikan. Di mana pihak orang tua selaku pendidik serta anak selaku murid. Orang tua mendidik serta mengajarkan anaknya dalam beragam bidang, seperti agama, keterampilan, sosial, kesehatan, jasmani, akhlak serta pembinaan terhadap minat membaca. Suatu metode pada pendidikan yang terdapat dalam keluarga ialah pembinaan minat pembaca kepada anak semenjak usia dini. Di mana anak usia seperti ini termasuk suatu individu yang tengah menjalani upaya perkembangan secara cepat serta fundamental untuk kehidupan berikutnya.⁶

Minat ialah sebuah perasaan suka ataupun sebuah rasa ketertarikan terhadap sebuah hal ataupun kegiatan tanpa adanya seseorang yang menyuruh.⁷ Sesuai dengan *The American Horitage Distionary of The English Language* dalam Djaali dipaparkan jika minat termasuk rasa ingin tahu, mengagumi, mempelajari ataupun memiliki sesuatu. Di mana minat baca ini termasuk rasa senang untuk menjalani aktivitas membaca. Perasaan senang ini bisa terjadi kepada siapa saja, kapan saja serta dimana saja. Minat tidak termasuk faktor pembawaan namun faktor belajar.⁸

Semenjak virus Corona mau abadi negara Indonesia di awal bulan Maret, hal itu membuat pemerintah segera

⁴ Yusuf, S, LN dan Nurihsan, A.J, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 2-3.

⁵ Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 13.

⁶ Sujiono, Y. N, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Indeks, 2012), 6.

⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Indonesia: Rineka Cipta, 2010), 180.

⁸ Saidah, *Pembinaan dan Pengembangan Minat Baca Anak Usia Dini*, 23.

menjalankan tindakan yang tegas guna melakukan pencegahan supaya virus ini tidak mengalami penyebaran lebih luas. Sebab dalam kasus ini penyakit yang dilatarbelakangi oleh virus Corona bisa menyebar dengan pesat serta sudah banyak menelan korban di berbagai negara, oleh karenanya pemerintah menjalankan beragam usaha guna melakukan pencegahan penyebaran virus ini, salah satu usahanya yakni dengan mengimplementasikan pembelajaran secara jarak jauh, untuk tingkat perguruan tinggi sampai tingkat dasar.

Pada masa pandemi Corona seperti sekarang ini aktivitas belajar mengajar di rumah dengan memakai metode pembiasaan bukanlah suatu hal yang mudah untuk dijalankan. Faktor minimnya semangat pada anak serta minimnya kemampuan yang dimiliki oleh orang tua dalam pendidikan anak membuat hal itu menjadi tantangan tersendiri dalam pengimplementasian metode pembiasaan. Kepala sekolah TK di Kudus memaparkan kepada peneliti, “Ternyata tidak semua orang tua bisa seperti guru di sekolah. Banyak orang tua tidak telaten, anak biasanya malah dibentak-bentak yang juga efeknya kurang bagus. Mungkin karena keadaan situasi serta kondisi, anak jadi kurang semangat di rumah sehingga jenuh, tidak ada teman-teman, serta tidak ada yang memotivasi. Karena biasanya di sekolah guru menyampaikan pembelajaran diselingi dengan seni, ada tepuk-tepuk, bernyanyi, membacakan buku cerita serta selingan beragam kreativitas lainnya, sementara di rumah cenderung monoton”.⁹

Orang tua mempunyai peranan yang luar biasa pada sistem pembelajaran yang dijalankan di rumah, dan orang tua termasuk gada terdepan yang membimbing setiap anak supaya senantiasa bisa belajar dengan maksimal walaupun aktivitas belajar mengajarnya ada di rumah. Orang tua bertanggung jawab terhadap proses perkembangan serta pertumbuhan kepada setiap anak. Oleh karenanya orang tua bertugas sebagai sumber utama anak untuk memahami berbagai hal sebab pada umumnya anak mempunyai dukungan untuk meniru sebuah aktivitas. Baik ataupun buruknya sebuah pendidikan yang dilakukan oleh orang tua bakal memberikan pengaruh pada perkembangan serta pertumbuhan anak. Oleh karenanya orang tua mempunyai peran yang sangat beragam seperti tanggung jawab serta kewajiban

⁹ Kepala Sekolah TK Masehi Kudus, Wawancara kepada peneliti, 18 November 2021.

dalam mendidik anak. Orang tua bertugas selaku pelaksanaan aktivitas belajar mengajar yang ada di rumah, menjadi pendidik dalam menjalankan aktivitas pembelajaran dijalankan sesuai dengan berbagai tugas yang sudah diberikan oleh guru pada saat di sekolah. Orang tua mempunyai peran sebagai guru pengganti, menjelaskan materi yang sudah dipersiapkan. Berbagai orang tua yang memberi motivasi pada saat murid didorong untuk belajar di rumah seperti himbauan pemerintah tentang virus Corona, oleh karenanya setiap orang tua meluangkan waktu untuk bisa membantu kegiatan pembelajaran anak pada saat berada di rumah.¹⁰

Dilihat dari latar belakang diatas, minat membaca ini bisa diupayakan, dibina serta dilakukan pengembangan. Orang tua mempunyai peran penting untuk membina niat membaca kepada anak semenjak usia dini apalagi dalam keadaan pandemi seperti ini. Sesuai dengan pemaparan tersebut maka pembinaan minat membaca kepada anak usia dini termasuk sebuah permasalahan yang menarik untuk dianalisis secara lebih rinci. Oleh karenanya peneliti terdorong untuk menganalisa kajian yang berjudul **“Peran Orang Tua Dalam Penumbuhan Minat Baca Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid 19”**.

B. Fokus Penelitian

Adapun peneliti memilih fokus pada kajian yang bertempat di TK Masehi Kudus terkait,

Pertama, adanya program Ciku yang dimana program ini memberikan hubungan sosial emosional antara anak dan orang tua, serta menumbuhkan minat baca sejak dini. Secara tidak langsung akan tercipta keluarga yang suka membaca buku.

Kedua, fokus kajian ini juga mengupayakan serta cara orang tua pada penumbuhan minat baca anak usia dini, yang dimana biasanya guru yang mendampingi siswa serta sekarang peran orang tua dibutuhkan lebih extra pada penumbuhan minat baca anak ketika pandemi virus Corona.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada kajian ini ialah seperti berikut:

1. Bagaimana peran orang tua dalam pembinaan penumbuhan minat baca anak pada saat pandemi Covid 19?

¹⁰ 7Agustien Lilawati, Peran Orang Tua Dalam Mendukung Aktivitas Pembelajaran di Rumah pada masa pandemic, *Jurnal Obsesi*, Vol.5 No.1, 2021, 549

2. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung dalam pembinaan penumbuhan minat baca anak oleh orang tua pada saat pandemi Covid 19?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada kajian ini ialah seperti berikut:

1. Bagaimanakah peran orang tua pada pembinaan penumbuhan minat baca anak ketika pandemi virus Corona
2. Bagaimana faktor pendukung serta penghambat pada pembinaan penumbuhan minat baca anak oleh orang tua ketika pandemi virus Corona

E. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat pada kajian ini digolongkan ke dalam dua jenis yaitu manfaat praktis serta teoritis:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil kajian ini bisa dipergunakan sebagai sumber bacaan di perpustakaan IAIN Kudus.
 - b. Hasil kajian ini bisa dipergunakan sebagai landasan untuk penulis selanjutnya yang serupa untuk menganalisa lebih rinci dengan fokus serta topik yang lainnya guna mendapatkan perbandingan oleh karena itu memperbanyak berbagai temuan kajian serta bisa memperbanyak jendela pengetahuan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Memberikan tambahan pengetahuan, pengalaman serta wawasan untuk penulis serta untuk pembaca
 - b. Murid lebih mudah mengetahui serta memahami materi yang dijelaskan oleh pendidik serta lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran secara online.

F. Sistematika Penulisan

Pada penulisan kajian ini agar bisa dimengerti dan dipahami pembahasannya dan mendapatkan hasil yang optimal maka diperlukan suatu sistematika dalam penulisan guna melakukan penyesuaian sebuah tulisan pada kajian supaya lebih tersusun secara sistematis. Pada dasarnya sistematika penulisan kajian ini dikategorikan ke dalam berbagai bab serta berbagai sub bab pembahasan. Adapun rinciannya ialah seperti berikut:

Bab I (Pendahuluan), pada bagian ini berisi mengenai latar belakang permasalahan, fokus kajian yang bakal dianalisa komaru muslim permasalahan yang bakal dilakukan pembahasan,

rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dari segi segi teoritis ataupun secara praktis dan sistematika dalam penulisan yang ditampilkan dalam berbagai sub bab di setiap item.

Bab II (Kerangka Teori), pada bagian ini peneliti bakal mengungkapkan mengenai dasar teoritis mengenai dengan kajian yang disalahkan oleh peneliti. Adapun dalam bagian ini penulis memaparkan ke dalam berbagai sub bab yakni: 1. Kerangka teori: yang di dalamnya terdapat berbagai teori sosial yang berhubungan dengan judul kajian serta subjek objeknya yakni usaha orang tua untuk menumbuhkan minat membaca anak usia dini di periode pandemi virus Corona. 2. Kajian terdahulu, di dalamnya terdapat berbagai kajian yang telah pernah dijalankan mengenai dengan fokus kajian yang dianalisa, 3. Kerangka berpikir, di dalamnya berisi mengenai alur kajian yang bakal diimplementasikan pada kajian ini.

Bab III (metode kajian), di dalamnya terdapat jenis kajian, pendekatan yang dipergunakan, sifat kajian, sumber data, tehnik dalam mengumpulkan data dan tehnik analisa data yang dipergunakan dalam kajian ini. Pada bagian ini juga terdapat berbagai pembahasan yang ditampilkan oleh penulis dalam berbagai sebab supaya bisa memberikan kemudahan para pembaca.

Bab IV (hasil kajian serta pembahasan), badannya termasuk bab yang paling penting sebab dalam bagian ini bakal diungkapkan tentang hasil kajian yang peneliti jalankan. Pembahasan pada bagian ini juga peneliti tampilkan ke dalam berbagai sebab supaya memberikan kemudahan para pembaca.

Bab V (penutup), pada bagian ini bakal dijelaskan mengenai simpulan dari kajian yang peneliti jalankan yang termasuk simpulan dari pembahasan yang terdapat pada bab 1 hingga bab 5. Di sisi lain dalam bagian ini juga terdapat penutup serta saran dari kajian peneliti.

Bagian yang terakhir tersusun atas daftar pustaka, berbagai dokumen serta daftar riwayat hidup.